

BAB VI
LATIHAN SOAL
AKUNTANSI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH

A. Produk Penghimpunan Dana

1) Akuntansi Mudharabah¹

Pada tanggal 1 Januari 2020, pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah melaksanakan akad mudharabah dengan Nasabah, pihak koperasi jasa keuangan syariah menyerahkan dana senilai Rp. 500.000. periode akad 2 tahun. Dan Nisbah bagi hasil Pengelola ; Pemilik dana = 3 : 1.

Jurnal :

Investasi Mudharabah	500.000	
Kas		500.000

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama tahun 2020 memperoleh :

- Pendapatan Rp. 20.000
- Menanggung beban Rp. 17.000

Pembagian laba sesuai nisbah :

Nasabah : $\frac{3}{4} \times 3.000 = 2.250$

Koperasi Jasa Keuangan Syariah : $\frac{1}{4} \times 3.000 = 750$

Jurnalnya :

Apabila langsung dibagi

Kas	750	
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		750

Apabila tidak langsung dibagi

Piutang bagi hasil	750	
Pendapatan Bagi Hasil		750

Disaat menerima uang

Kas	750	
Piutang bagi hasil		750

Pada tanggal 31 Desember 2020

Penyusunan Laporan keuangan neraca

¹ Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia.*, hlm. 141-142

Aset :

Investasi Mudharabah	500.000
Penyisihan kerugian	0 <u>500.000</u>

Tahun 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021

Selama tahun 2021 memperoleh :

- Pendapatan Rp. 17.000
- Menanggung beban Rp. 20.000

Jurnalnya :

Kerugian Mudharabah	3.000
Penyisihan Kerugian Mudharabah	3.000

Penyusunan Laporan Keuangan

Neraca (31/12/2021)

Aset :

Investasi Mudharabah	500.000
Penyisihan kerugian	<u>3.000</u>
	497.000

Pada tanggal 1 Januari 2022

Penyerahan kembali investasi mudharabah diakhir akad dan mendapat Rp. 498.000

Jurnalnya :

Kas	497.000
Penyisihan Kerugian Mudharabah	3.000
Investasi mudharabah	500.000

2) Akuntansi Wadiah²

² Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia..*, hlm. 256

Pada tanggal 1 Januari 2015 sinta akan menitipkan mobilnya jangka watunya 1 bulan dengan kesepakatan harganya 300.000.

Kas	300.000
Pendapatan Wadiah	300.000

Jurnal Apabila Biaya Penitipan Belum Dibayar	
Piutang	300.000
Pendapatan Wadiah	300.000

Jurnal Pada Saat Menyerahkan Barang dan menerima pembayaran pendapatan penitipan	
Kas	300.000
Piutang	300.000

B. Produk Penyaluran Dana

1) Akuntansi Murabahah³

Untuk transaksi murabahah tunai pesanan mengikat

Pada tanggal 1 Januari 2019 pihak koperasi jasa keuangan syariah melakukan akad murabahah kepada pembeli. Di pihak lain koperasi membeli persediaan seharga Rp. 500.000 yang mau diserahkan pada tanggal 1 Juli 2019. Pesanan mengikat.

Jurnalnya:

Aset Murabahah	500.000
Kas/utang	500.000

³ *Ibid*, hlm.190-191

Pada tanggal 1 april 2019 apabila nilainya turun sebelum barang pesanan diberikan kepada pembeli senilai Rp. 25.000.

Jurnalnya :

Beban Penurunan Nilai	25.000	
Aset Murabahah		25.000

Pada tanggal 1 Juli 2019 pihak koperasi jasa keuangan syariah sesuai dengan akad nya memberikan barang ke pembeli nilainya Rp. 525.000.

Jurnalnya:

Kas	525.000	
Pendapatan Margin Murabahah		50.000
Aset murabahah		475.000

Untuk tranksaksi murabahah tunai pesanan tidak mengikat

Koperasi Jasa Keuangan Syariah mendapat aset mudharabah harga belinya senilai Rp. 500.000

Jurnalnya :

Aset Mudharabah	500.000	
Kas/Utang		500.000

Pada tanggal 1 April 2019

Apabila nilainya turun sebelum barang pesanan diberikan ke pembeli senilai Rp. 25.000.

Pesanan tidak mengikat.

Jurnalnya :

Kerugian Penurunan Nilai	25.000	
Aset Murabahah		25.000

Pada tanggal 15 april 2019

Pihak pihak koperasi jasa keuangan syariah sesuai dengan akadnya memberikan barang ke pembeli nilainya Rp. 525.000 secara tunai.

Jurnalnya :

Kas	525.000	
Pendapatan Margin Murabahah	50.000	
Aset murabahah		475.000

Pada tanggal 1 Mei 2019

Jika pihak ketiga memberikan diskon sesudah akad ditandatangani oleh pembeli dan pihak koperasi, sebesar Rp. 25.000 dan biaya pengembalian diskon Rp. 5.000.

Disaat mendapat diskon dari pihak ketiga

Apabila termasuk hak pembeli :

- Disaat terima diskon

Jurnalnya :

Kas	20.000	
Utang		20.000

- Disaat diskon diberikan kepada pembeli

Jurnalnya :

Utang	20.000	
Kas		20.000

Apabila termasuk hak dari koperasi jasa keuangan syariah :

- Disaat terima diskon dan didalam akad dijanjikan

Jurnalnya :

Kas	20.000	
Pendapatan Margin Murabahah	20.000	

- Apabila didalam akad tidak diperjanjikan

Jurnalnya :

Kas	20.000	
Pendapatan Operasional Lain		20.000

2) Akuntansi Mudharabah⁴

Pada tanggal 1 Januari 2020, pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah melaksanakan akad mudharabah dengan Nasabah, pihak koperasi jasa keuangan syariah menyerahkan dana senilai Rp. 500.000. periode akad 2 tahun. Dan Nisbah bagi hasil Pengelola ; Pemilik dana = 3 : 1.

Jurnal :

Investasi Mudharabah	500.000	
Kas		500.000

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama tahun 2020 memperoleh :

- Pendapatan Rp. 20.000
- Menanggung beban Rp. 17.000

Pembagian laba sesuai nisbah :

Nasabah : $\frac{3}{4} \times 3.000 = 2.250$

Koperasi Jasa Keuangan Syariah : $\frac{1}{4} \times 3.000 = 750$

Apabila langsung dibagi		
Kas	750	
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		750
Apabila tidak langsung dibagi		
Piutang bagi hasil	750	
Pendapatan Bagi Hasil		750
Disaat menerima uang		
Kas	750	
Piutang bagi hasil		750

⁴Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia..*, hlm. 141-142

Laporan keuangan neraca
Per 31 Desember 2020

Aset:

Investasi Mudharabah	500.000
Penyisihan kerugian	<u>0 500.000</u>

Tahun 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021

Selama tahun 2021 memperoleh:

- Pendapatan Rp. 17.000
- Menanggung beban Rp. 20.000

Jurnalnya:

Kerugian Mudharabah	3.000	
Penyisihan Kerugian Mudharabah		3.000

Laporan Keuangan neraca
Per 31 Desember 2021
Neraca (31/12/2021)

Aset :

Investasi Mudharabah	500.000
Penyisihan kerugian	<u>3.000</u>
	497.000

Pada tanggal 1 Januari 2022

Penyerahan kembali investasi mudharabah diakhir akad dan mendapat Rp. 498.000

Jurnalnya :

Kas	497.000	
Penyisihan Kerugian Mudharabah	3.000	
Investasi mudharabah		500.000

3) Akuntansi Musyarakah⁵

Penyerahan Modal dilaksanakan secara Tunai

Pada tanggal 15 Februari 2010 koperasi jasa keuangan syariah memberikan biaya pra akad senilai Rp. 5.000.000

Uang muka	5.000.000
Kas	5.000.000

Apabila biaya pra akad disepakati oleh mitra lain guna bagian investasi :

Investasi Musyarakah	5.000.000
Uang Muka	5.000.000

Dan apabila tidak disepakati sebagai investasi :

Beban Musyarakah	5.000.000
Uang Muka	5.000.000

Pada tanggal 1 Januari 2019

Koperasi jasa keuangan syariah menyeter modal senilai Rp. 10.000.000 sedangkan mitra pasif menyeter modal senilai Rp. 5.000.000 asumsi biaya pra akad tidak disepakati sebagai penambah investasi musyarakah nisabah bagi hasil 3:1

Jurnalnya:

Investasi Musyarakah-kas	10.000.000
Kas	10.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 koperasi jasa keuangan syariah mendapat

- Pendapatan 10.000.000
- Beban 8.000.000
- Pembayaran bagi hasil

Jurnalnya:

Kas	1.500.000
Pendapatn Bagi Hasil	1.500.000

⁵ Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia.*, hlm. 165-168

Apabila tidak langsung dibagi:	
Piutang Pendapatan Bagi Hasil	1.500.000
Pendapatan Bagi Hasil	1.500.000
Disaat dibagikan	
Kas	1.500.000
Piutang Pendapatan Bagi Hasil	1.500.000

Penyusunan Laporan Keuangan Neraca	
Aset :	
Investasi Musyarakah	10.000.000
Penyisihan Kerugian	<u>0</u>
Investasi (Net)	10.000.000
Pada tanggal 31 Desember 2020	
Koperasi jasa keuangan syariah mendapat :	
-	Pendapatan 8.500.000
-	Pendapatan 10.000.000
-	Pembagian nisbah rugi sesuai nisbah modal 2 : 1
Kerugian	1.000.000
Penyisihan Kerugian	1.000.000

Penyusunan Laporan Keuangan Neraca	
Aset :	
Investasi Musyarakah	10.000.000
Penyisihan Kerugian	<u>(1.000.000)</u>
Investasi (Net)	9.000.000
Pada tanggal 1 Januari 2021	
Diakhir akad pengembaliannya	
Jurnalnya :	
Kas	9.000.000
Penyisihan Kerugian	1.000.000
Investasi Musyarakah	10.000.000

Tranksaksi Dilaksanakan dengan menyerahkan aset nonkas dan pengembaliannya diakhir akad

Pada tanggal 1 Januari 2015

Pihak koperasi jasa keuangan syariah memberikan aset senilai 10.000.000, akumulasi penyusutan 2.000.000, nilai pasar 12.000.000

Jurnalnya:

Investasi Musyarakah	12.000.000
Akumulasi penyusutan	2.000.000
Aset nonkas	10.000.000
Selisih Penilaian Aset	4.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2015

Menggunakan asumsi: masa manfaat aset 3 tahun, nisbah bagi hasil 3:1 masa akadnya 2 tahun

Jurnalnya:

Beban Penyusutan	4.000.000
Akumulasi Penyusutan	4.000.000

Amortisasi Selisish Keuntungan

Jurnalnya:

Selisih Penilaian Aset	2.000.000
Keuntungan	2.000.000

Koperasi jasa keuangan syariah mendapat pendapatan 10.000.000, dan bebannya senilai 4.000.000

Pembayaran bagi hasil

Jurnalnya:

Kas	4.500.000
Pendapatan Bagi Hasil	4.500.000

Apabila tidak langsung dibagikan:

Piutang Pendapatan Bagi Hasil	4.500.000
Pendapatan Bagi Hasil	4.500.000

Disaat menerima uang pembayaran:

Kas	4.500.000
Piutang Pendapatan Bagi Hasil	4.500.000

Penyusunan Laporan Keuanga Neraca

Aset: |

Investasi Musyarakah	12.000.000
Penyisihan Kerugian	0

Pada tanggal 31 Desember 2016

Koperasi jasa keuangan syariah mengakui penyusutan

Jurnalnya:

Beban Penyusutan	4.000.000
Akumulasi Penyusutan	4.000.000

Koperasi jasa keuangan syariah mendapat pendapatan 8.000.000, bebannya senilai 10.000.000

Jurnalnya:

Kerugian Musyarakah	1.600.000
Penyisihan Kerugian Musyarakah	1.600.000

Amortisasi selisih keuntungan

Jurnalnya:

Selisih Penilaian Aset	2.000.000
Keuntungan	2.000.000

Penyusunan Laporan Keuangan Neraca

Aset :

Investasi Musyarakah	12.000.000
Penyisihan Kerugian	<u>(1.600.000)</u>
Investasi (Net)	10.400.000

Pada tanggal 1 Januari 2017

Koperasi jasa keuangan syariah menyetor uang guna menutup kerugian

Penyisihan Kerugian	1.600.000
Kas	1.600.000

Diakhir akad pengembalian dalam bentuk aset. Asumsi nilai wajar aset nonkas senilai 6.000.000

Jurnalnya :

Aset Nonkas	6.000.000
Akumulasi Penyusutan	8.000.000
Investasi Musyarakah	12.000.000
Keuntungan Musyarakah	2.000.000

4) Akuntansi Ijarah⁶

Kasus Ijarah

Pada tanggal 1 Februari 2018 pihak kopeasi jasa keuangan syariah menyewakan mobil dengan penyewa dengan akad ijarah selama 2 tahun. Dengan kesepakatan pembayaran dilaksanakan tiap bulannya senilai Rp. 3.000.000.

Mobil yang disewakannya dibeli oleh pihak koperasi jasa keuangan syariah senilai Rp. 100.000.000 dari PT A.

Disaat membeli aset dari PT A :

Aset Ijarah	100.000.000
Kas	100.000.000

Disaat mendapat pendapatan dari penyewa :

Kas	3.000.000
Pendapatan Sewa	3.000.000

Tiap mendapat pendapatan dari penyewa awal bulan.

Jurnalnya :

Kas	3.000.000
Pendapatan Sewa	3.000.000

Diakhir periode dilaksanakan alokasi untuk beban depresiasi selama 5 tahun sesuai masa manfaat mobil menggunakan metode garis lurus.

Jurnalnya :

Beban Penyusutan	20.000.000
Akumulasi Penyusutan	20.000.000

Diakhir tahun pertama aset ijarah penyusunannya;

Aset ijarah	100.000.000
Akumulasi penyusutan	<u>20.000.000</u>
	80.000.000

Pengembalian aset ijarah ke koperasi jasa keuangan syariah diakhir kontrak sehingga dibuat ayat jurnal reklasifikasi.

Jurnalnya :

Aset Nonkas (Eks Ijarah)	100.000.000
Aset Ijarah	100.000.000

⁶ Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia.*, hlm. 244-245

Kasus ijarah Muntahiya bit Tamlik

Pada tanggal 1 Februari 2019 koperasi jasa keuangan syariah melakukan akad ijarah dengan penyewa atas mobil dengan waktu 3 tahun. Kesepakatan pembayarannya dilaksanakan tiap bulan senilai Rp. 3.000.000.

Jurnalnya :

Disaat membeli aset dari PT B

Aset Ijarah	100.000.000
Kas	100.000.000

Mobil yang disewakannya dibeli oleh pihak koperasi jasa keuangan syariah senilai Rp. 100.000.000 dari PT B, dan kesepakatannya diakhir sewa penyewa akan membelinya.

Jurnal disaat penerimaan pendapatan dari penyewa :

Kas	3.000.000
Pendapatan Sewa	3.000.000

Diawal bulan tiap menerima pendapatan sewa

Jurnalnya :

Kas	3.000.000
Pendapatan sewa	3.000.000

Diakhir periode dilaksanakan alokasi untuk beban depresiasi selama 5 tahun sesuai masa manfaat mobil menggunakan metode garis lurus.

Jurnalnya :

Beban Penyusutan	20.000.000
Akumulasi Penyusutan	20.000.000

Untuk pencatatan diakhir tahun untuk aset ijarah, jurnal ditahun ke-2 dan ke-3 sama seperti pencatatan diatas.

Aset ijarah	100.000.000
Akumulasi penyusutan	<u>20.000.000</u>
	80.000.000

Diakhir kontrak penyewa membeli aset ijarah secara tunai Rp. 50.000.000. dilaksanakan menggunakan akad jual beli

Jurnalnya :

Kas	50.000.000
Akumulasi penyusutan	60.000.000
Aset ijarah	100.000.000
Keuntungan penjualan	10.000.000

Jika diakhir kontrak pihak koperasi menghibahkan aset ijarahnya kepada penyewa dan nilai wajar Rp. 30.000.000

Jurnalnya :

Beban Ijarah	40.000.000
Akumulasi penyusutan	60.000.000
Aset ijarah	100.000.000

5) Akuntansi Qardh⁷

Pada tanggal 1 januari 2010 koperasi jasa keuangan syariah mendapat sumbangan dari pihak eksternal senilai 25.000.000.

Jurnalnya:

Dana Kebajikan-Kas	25.000.000
Dana kebajikan-Infak/s edekah/Hasil Wakaf	25.000.000

Pada tanggal 15 April 2010 menerima ~~dana~~ dari denda dan pendapatan non-halal senilai 100.000

Jurnalnya:

Dana Kebajikan-Kas	100.000
Dana Kebajikan-Denda/Pendapatan Non-halal	100.000

⁷ Sri Nurhayati-Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia..*, hlm. 265

Pada tanggal 20 November 2015 Mengeluarkan dana buat pengalokasian dana qardh hasan senilai 20.000.000

Jurnalnya :

Dana kebajikan-Dana Kebajikan Produktif 20.000.000

Dana-Kebajikan-Kas 20.000.000

Pada tanggal 15 Maret 2020 menerima pelunasan pinjaman qardh hasan senilai

Menerima saat pengembalian dari pinjaman untuk qardh hasan, senilai 20.000.000

Jurnalnya :

Dana Kebajikan-kas 20.000.000

Dana Kebajikan- Dana Kebajikan Produktif 20.000.000